

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa memikul tanggung jawab yang besar dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama duduk di bangku perkuliahan. Diantara berbagai peran mahasiswa, salah satu peran yang dijalani adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat, yang memerlukan keterampilan *soft skills* maupun *hard skill* untuk berbagai kegiatan positif di masyarakat. Mahasiswa diharapkan menjadi individu yang aktif dan mandiri dalam berpartisipasi di kegiatan sosial masyarakat, baik kegiatan di dalam maupun di luar kampus. Dalam mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa juga mendapat dukungan penuh dari pihak kampus untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman mereka.

Permintaan akan peningkatan kompetensi yang dimiliki mahasiswa agar sesuai dengan tuntutan zaman, yang dikenal dalam istilah *Link and Match*, tidak hanya relevan bagi lembaga pendidikan maupun pihak industri. Perguruan tinggi perlu menjadi wadah mahasiswa yang mampu memberikan pengalaman secara optimal dan konsisten sesuai dengan kebutuhan. Inilah landasan dari konsep Kampus Merdeka. Kampus Merdeka adalah program inovatif oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah dan berkegiatan di luar kampus selama satu semester. Salah satu program unggulan Kampus Merdeka, yaitu Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memungkinkan bagi kesempatan mahasiswa untuk melakukan studi dan magang dengan kebijakan dan keuntungan yang berbeda dari program magang konvensional. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diminta untuk mempraktikkan ilmu yang didapat atau mengaplikasikannya dalam lingkungan kerja nyata, serta mendapat bimbingan langsung dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa juga diberikan fasilitas pendukung seperti Bantuan Biaya Hidup (BBH) dan biaya perjalanan dari tempat tinggal ke lokasi magang.

Satu dari banyak mitra yang tergabung dalam program Kampus Merdeka tahun ini adalah Direktorat Rumah Swadaya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Kementerian PUPR bertanggung jawab atas pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang secara general di bidang konstruksi. Dasar hukum program-program Kementerian PUPR berasal dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus.

Program MSIB yang berkolaborasi dengan Direktorat Rumah Swadaya dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengamanatkan para calon magang untuk mendampingi pembangunan rumah swadaya. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2022 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Perumahan Nomor 14/SE/Dr/2022 bahwa Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah bantuan dana pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk peningkatan kualitas rumah swadaya berasaskan gotong-royong. Dengan demikian, guna memberikan pengalaman sebagai fasilitator di BSPS, terbentuklah program kemitraan antara pemerintah dan institusi pendidikan. Posisi yang ditawarkan terdapat Pendamping atau Asisten Tenaga Fasilitator Lapangan Teknik BSPS dan Pendamping atau Asisten Tenaga Fasilitator Lapangan Pemberdayaan Kegiatan BSPS.

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dengan memfasilitasi mahasiswa di dalamnya dengan salah satu Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Tujuan diadakannya Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur atau PTA diantaranya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional dengan keunggulan khusus teknik gambar bangunan dan fasilitator pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat yang memiliki keunggulan kompetitif dan

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komparatif tingkat nasional dan global. Dengan begitu, prodi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Mahasiswa yang tergabung di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur memiliki tujuan yang cocok dengan posisi magang yang disiapkan oleh Program mitra BSPS sebagai Asisten Tenaga Fasilitator Lapangan Teknik BSPS. Tugas yang diembankan selama menjadi Asisten Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) tidaklah jauh berbeda, tugas utamanya adalah melakukan pengawasan terhadap pembangunan yang berlangsung di beberapa wilayah penempatan bantuan selama periode tertentu. Sebagai mahasiswa yang secara aktif berperan aktif dalam membantu keberlangsungan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), hal ini merupakan hal yang bermanfaat, yaitu mengatasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menjadi Rumah Layak Huni (RLH).

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur memiliki lima *Program Educational Objective* (PEO). Yang Pertama, diharapkan bahwa lulusan mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dalam bidang pendidikan dan arsitektur. Kedua, diharapkan lulusan dapat bekerja pada lembaga pendidikan formal/non-formal (SMK), Lembaga Pendidikan dan Pelatihan, dan pendidikan masyarakat lainnya. Ketiga, sebagai Fasilitator Teknis pembangunan berbasis masyarakat, di mana lulusan dari program studi dapat bekerja di bidang pembimbing pembangunan masyarakat, tugas ketika di lapangan para lulusan Program Studi PTA tetap menerapkan ilmu arsitektural namun juga membina masyarakat berdasarkan kebutuhan mereka. Keempat, lulusan sebagai praktisi industri konstruksi, peran para lulusan di sini akan bergerak menjadi pihak-pihak yang terkait dengan proses konstruksi, termasuk tenaga profesi, pelaksana konstruksi, dan juga para pemasok bersama-sama memenuhi kebutuhan pelaku dalam industri. Kelima, menjadi wirausaha bidang pendidikan dan arsitektur, dalam hal ini berarti peran para lulusan di sini diharapkan dapat menjalin aktif mencari peluang bisnis dalam bidang pendidikan maupun arsitektur atau bahkan menjadi pelaku bisnis yang membuka usaha tersebut.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterlibatan mahasiswa Program Pendidikan Teknik Arsitektur dalam Kebijakan Kampus Merdeka, MSIB sebagai Asisten TFL Program BSPS menjadi salah satu aspek yang perlu dinilai. Kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur dengan posisi serta tugas yang diemban mahasiswa selama mengikuti program MSIB tentunya perlu dinilai keberhasilannya. MSIB Kampus Merdeka haruslah menjadi jalan bagi mahasiswa untuk menguji kemampuannya di dalam dunia kerja, dan menjadi jawaban akan tantangan bagi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan target. Untuk menilai keberhasilan program MSIB ini dapat dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi kebijakan publik merupakan rangkaian kegiatan yang menentukan apakah suatu kebijakan yang dibuat dapat mencapai dampak yang diharapkan bagi khalayak yang dituju. Pengujian bagi kebijakan pendidikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan pendidikan telah dilaksanakan dengan benar, atau apakah memerlukan perbaikan dan perubahan.

Berdasarkan dari pelaksanaan program MSIB *Batch V* yang diikuti oleh beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur penulis tertarik untuk meneliti topik tentang kebijakan Kampus Merdeka tersebut. Hal yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan adalah terkait dengan sinkronisasi program MSIB melalui BSPS dan target lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Penelitian ini juga mengulas mengenai posisi yang ditawarkan oleh program MSIB dapat menjadi tempat belajar khususnya sebagai proses pembelajaran bagi capaian pembelajaran lulusan mahasiswa yang dibatasi pada lingkup Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Dari latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian ini berupa, **“Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini diantaranya :

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Profil lulusan Program Studi sebagai Fasilitator Teknis yang kurang dikembangkan;
2. Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur belum banyak mengetahui tentang profil lulusan Fasilitator Teknis;
3. Peminat MSIB di Direktorat Rumah Swadaya PUPR (BSPS) dari Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Program MSIB yang tidak terlalu banyak;
4. Belum ada evaluasi secara khusus terkait kesesuaian tujuan program MSIB dengan capaian dan tujuan lulusan program studi.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian antara standar kompetensi yang dimiliki MSIB di Direktorat Rumah Swadaya PUPR (BSPS) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kebijakan MSIB (BSPS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kesesuaian kompetensi kerja apa saja yang mendukung terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.
2. Mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kebijakan MSIB (BSPS).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara umum bagi pembaca, bagi yang sedang melakukan penelitian dan bagi lembaga yang dijadikan lokasi penelitian. Manfaat dari penelitian ini diantara sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian mengenai “Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur” dapat menjadi sarana pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Teknik Arsitektur, khususnya mengenai pelaksanaan Program MSIB bagi Mahasiswa PTA.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan masukan bagi banyak pihak, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengenalan kepada penulis mengenai Kebijakan Pendidikan, khususnya mengenai “Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur”.

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengenalan kepada mahasiswa Prodi PTA mengenai Kebijakan Pendidikan, khususnya mengenai “Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur” sebelum mengikuti program tersebut, sehingga mahasiswa dapat menilai apakah program tersebut akan menjadi jalan pembelajaran bagi capaiannya setelah lulus nanti.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan penilaian dan pertimbangan perumusan kurikulum kepada pihak program studi sehingga dapat mempertimbangkan keikutsertaan mahasiswanya dalam program Kampus Merdeka, khususnya mengenai “Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat

Rumah Swadaya dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur”.

c. Bagi Penyelenggara Kebijakan Pendidikan & Sosial

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam mencari aspek-aspek kekurangan dan kelebihan sehingga dapat diterapkan lebih tepat sasaran, khususnya mengenai “Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur”.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tetap terfokus dan tidak terlalu luas, maka penelitian dibatasi dengan beberapa hal dibawah ini :

1. Struktur Kurikulum Pembelajaran Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur;
2. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 260 Tahun 2018 tentang Jabatan Kerja Fasilitator Teknis dalam Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat;
3. Surat Edaran Nomor 14/SE/Dr/2022 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program BSPS; dan
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.07 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan setiap BAB pada proposal skripsi ini disusun sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bagian struktur pendahuluan, penjelasan mengenai bab perkenalan dimuat disini. Bagian pendahuluan mencakup beberapa pembahasan, diantaranya yakni : latar belakang; rumusan masalah; tujuan

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian; manfaat/signifikansi penelitian; dan struktur organisasi proposal skripsi.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Pada bagian Kajian Pustaka, konteks yang dibahas mencakup penjelasan mengenai topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kajian pustaka juga sangat penting untuk menunjukkan perkembangan termutakhir didalam dunia keilmuan atau sering disebut *state of the art* dari teori yang sedang dikaji.

3. BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

4. BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni : (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua cara alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.